

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan yang kompleks dapat berupa permasalahan kehidupan yang mencakup hubungan antara masyarakat dengan orang atau seseorang, antarmanusia, manusia dengan Tuhannya dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang tersebut. Islam merupakan agama dakwah yang bersifat universal, tidak terbatas pada ruang, waktu dan alat yang digunakan. Kalau dilihat dari perjalanan dakwah mulai dari zaman Nabi Adam a.s. hingga generasi sesudahnya telah memperlihatkan keanekaragaman situasi yang dihadapi, dan berbagai persoalan yang muncul ke permukaan. Hal ini tentu saja memerlukan pendakwah yang handal dan profesional yang mampu melihat kondisi umat untuk metode, strategi dan media yang tepat untuk berdakwah. Dakwah adalah suatu kegiatan dari seseorang, kelompok, segolongan umat Islam sebagai imaniah yang manifestasi dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu seseorang, kelompok, masa dan masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu bentuk dakwah juga dapat berupa sebuah karya sastra.

Sebuah karya sastra, pengarang biasanya menyisipkan pesan-pesan tertentu dan mempunyai nilai yang baik bagi para pembacanya, maka tinggal peka atau tidaknya pembaca tersebut dalam menentukan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa karya sastra, terutama novel merupakan salah satu alat komunikasi yang merupakan media dakwah berbentuk tulisan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada pembacanya. Dengan demikian, para pembaca dapat mengambil pelajaran yang baik dan meninggalkan yang buruk sebagaimana dimaksudkan dari novel yang dibacanya.

Novel syarat akan pesan, termasuk pesan dakwah di dalamnya. Salah satu novel yang berisi pesan dakwah adalah novel karangan Vanny Chrisma Wati yang berjudul *Wo Ai Ni Allah*. Novel ini menceritakan tentang keyakinan, dimana dalam satu keluarga mencari akan keberadaan Tuhan. Kisah ini berawal dari kegelisahan Tan Tio, sebagai kepala keluarga terhadap keyakinan kepada Tuhan. Ia merasa gelisah ketika mendengar suara azan dan ketika melihat tulisan lafadz Allah. Ia merasa bahwa Tuhan telah mengetuk hatinya, namun ia bingung kepada Tuhan yang mana ia harus mencari sebab, Tan Tio melihat banyaknya Tuhan yang ada di sekitarnya, ada yang berbentuk patung dan tidak berwujud. Kegelisahan ini ia turunkan kepada anaknya, Mei Chan. Sedangkan isterinya hanya diam melihat kegelisahan sang suami, hingga pada akhirnya Tan Tio meninggal sebab di bunuh oleh pesuruh A Liong yang merupakan rekan gangsternya sekaligus saudara kandung dari Tan Tio. Ia

dibunuh lantaran telah memberi peringatan kepada A Liong untuk segera bertaubat dari perbuatan maksiat yang telah banyak ia lakukan.

Setelah kematian Tan Tio, kegelisahan pencarian Tuhan tidak terhenti masih ada Mei Chan yang juga merasa gelisah hingga ia dianggap gila oleh orang sekitar. Mei Chan terus mencari keberadaan Tuhan sebab ia percaya bahwa Tan Tio sang ayah telah disembunyikan Tuhan oleh karena itu dalam pikirannya ketika ia telah bertemu Tuhan maka ia pun bisa bertemu dengan ayahnya lagi.

Melihat keadaan Mei Chan yang seperti orang gila, ibunya merasa malu kemudian membuang Mei Chan yang saat itu masih berumur 14 tahun ke pinggir jalan hingga ia tak bisa pulang kembali. Dalam masa pengusiran itu, Mei Chan bertemu dengan berbagai macam orang. Seperti Husein, seorang Psikiater yang kemudian merawat Mei Chan agar mental Mei Chan kembali normal sebab Husein melihat Mei Chan tidak seperti anak pada umumnya ia sering menghayal ketika melihat sekitar. Ia dirawat Husein sekitar dua tahun dalam masa perawatan itu Mei Chan mengenal Islam, kemudian ia pergi meninggalkan Husein sebab ia tak ingin hubungan Husein dengan pacarnya menjadi retak karena dirinya.

Selanjutnya Mei Chan bertemu dengan pria bersurban di mesjid, di sini terjadi dialog antara Mei Chan dengan lelaki itu mengenai Ketuhanan dan ia menerima penjelasan dari si pria bersurban tersebut. Berawal dari ini lah Mei Chan mempelajari lebih jauh tentang Islam. Mei Chan juga belajar tentang sholat kepada seorang nenek yang berusia 65 tahun.

Di saat Mei Chan tidak berada di rumah sebab pengusiran, anak buah dari A Liong membakar rumah Mei Hwa, ibu dari Mei Chan. Pembakaran ini disebabkan oleh kegeraman dari A Liong atas penolakan Mei Hwa terhadap dirinya. Mei Hwa pun merasa sedih dan teringat kembali kepada anaknya, Mei Chan. Ia mencari keberadaan anaknya setelah beberapa tahun dari pengusiran.

Dari fenomena dakwah di atas, mendorong adanya keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana sebenarnya penyampaian pesan dakwah dalam novel *Wo Ai Ni Allah* kenapa saya mengambil penelitian novel ini, karena saya sangat tertarik tentang satu keluarga yang sangat tergugah hatinya untuk mencari Tuhan. Sang ayah yang bernama Tan Tio terus menerus mencari tahu tentang Tuhan sampai pada akhirnya dia dianggap orang gila oleh masyarakat sekitar rumahnya. Berbagai buku dia pelajari tetapi tidak satu pun yang meyakinkannya akan Tuhan, sampai bertanya kepada Biksu, pastur dan kepada ustaz tetap jawaban dari mereka tidak ada yang meyakinkannya akan Tuhan, misi dalam pencarian Tuhan Tan Tio sering ditemani oleh anak semata wayangnya yang bernama Amei Chan. Dimana pun ayahnya pergi Amei selalu ikut besamanya. Amei Chan sangat mencintai ayahnya ketika ayahnya dalam bahaya Amei akan selalu melindungi ayahnya. Suatu hari ketika Tan Tio tertidur dia mendengar suara azan yang dimana ketika dia mendengar suara azan dia terbangun dan meneteskan air mata, sang istri yang bernama Mei Hwa pada saat itu terkejut melihat suaminya meneteskan air mata, istrinya

bertanya ada apa suaminya? Dia menjawab Suara itu seperti memintaku untuk lekas bersujud. Mei Hwa istri dari Tan tio dan ibu dari Amei Chan sebenarnya tidak menyukai perilaku suami dan anaknya yang begitu menggebu mencari akan keberadaan Tuhan. Karena baginya itu akan membuat diri mereka dalam bahaya. Sampai-sampai karena kelakuan suami dan anaknya Mei Hwa tidak bisa keluar rumah karena mau suami dan anaknya dianggap gila dan berbagai pertanyaan yang akan dilontarkan oleh tetangga yang membuat dirinya merasa tertekan dan malu untuk keluar rumah. Karena perbuatan Tan tio yang selalu mencari Tuhan dan menanyakan kesiapa saja untuk mengetahui keberadaan Tuhan, sekelompok anak buah dari Liong orang yang sangat bengis, hingga dapat menarik minat khalayak untuk membacanya. Untuk itu penulis sangat tertarik untuk mencari dan meneliti isi dari novel karya Vanny Chrisma Wati tersebut yang didalamnya banyak mengandung unsur ilmu pengetahuan dan pelajaran yang baik secara akidah, syariah maupun akhlak. Novel ini bisa menjadi inspirasi penulis untuk dapat mengikuti dan mempelajari penulis untuk mengikuti dan mempelajari segala ilmu yang terkandung dalam novel *Wo Ai Ni Allah*. Di samping itu novel ini juga mampu menarik para pembaca yang lumayan banyak serta novel ini berstatus best seller (paling laku dijual), juga bukan novel religi pertama kali terbit.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang novel tersebut yang nantinya akan dituangkan dalam

bentuk skripsi dengan judul “ **Pesan Dakwah Dalam Novel Wo Ai Ni Allah Karya Vanny Chrisma Wati.**”

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja pesan dakwah dalam bidang Aqidah, Syariah, Akhlak yang terkandung dalam novel Wo Ai Ni Allah karya Vanny Chrisma Wati?
2. Bagaimana karakter tokoh dalam novel Wo Ai Ni Allah?

B. Tujuan Masalah

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini di lakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam Novel *Wo ai ni* Allah dan bakarya Vanny Chrisma W.
2. Untuk mengetahui karakter novel *Wo Ai Ni* Allah.

C. Tinjauan Pustaka

Terdapat banyak skripsi yang membahas tentang pesan-pesan dakwah pada novel, karena terbukti dengan banyaknya skripsi yang penulis temukan pada perpustakaan Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN). Tidak ada sebelumnya meneliti analisis isi Wo Ai Ni Allah namun, penulis menjadikan skripsi

berikut ini sebagai Referensi yakni : Pesan Dakwah dalam Novel “Syeikh Maulana Ishaq” Karya Wawan Susetya yang ditulis oleh Abdul Basit. Metode yang ia gunakan ialah library research yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka.

Kemudian analisis pesan dakwah dalam buku “ Dasyatnya Potensi Ahsanu Taqwim “ karya Miftahur Rahman, yang di tulis oleh Hendri Syahbana. Metode yang ia gunakan ialah library Reseach penelitian yang dilakukan dengan menggunkan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka. Dalam penelitian ini ia menggunakan pendekatan *kuantitatif* yaitu pengelompok pesan dan perhitungan jumlah pesan yang memiliki tema yang sama, kemudian menghasilkan suatu angka berupa presentase berdasarkan dengan jumlah atau banyaknya pesan tersebut.

Ada juga skripsi yang berjudul pesan-pesan dakwah dalam novel “ nikah dini keren” karya Haekal Siregar, yang di tulis oleh Reany Noor Perdana. Metode yang ia gunakan ialah library reseacrh yakni penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya atau disebut juga penelitian pustaka. Dalam penelitian ini, data dapat dibagi dua yaitu : data pokok (Primer), dan data pelengkap (sekunder).

Dari beberapa skripsi yang membahas tentang pesan dakwah, penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang pesan dakwah

dalam novel “ Wo Ai Ni Allah “ karya Vanny Chrisma Wati, sehingga penulis mengajukan judul tersebut.

1. Apa saja pesan dakwah dalam bidang Aqidah, Syariah, Akhlak yang terkandung dalam novel Wo Ai Ni Allah karya Vanny Chrisma Wati?
2. Bagaimana karakter tokoh dalam novel Wo Ai Ni Allah?
3. Untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan di bidang Dakwah dan Komunikasi memanfaatkan kemampuan menulisnya sebagai saluran berdakwah melalui tulisan.
4. Sebagai bahan kajian ilmiah pengembangan metode dakwah dan komunikasi dalam islam.
5. Sebagai sumber penelitian lainnya.

D. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut :

1. Pesan dalam penelitian ini mengenai materi dakwah yang disampaikan seperti materi tentang keislaman yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Pesan dakwah dalam bidang akidah berkenaan dengan iman kepada Allah, iman kepada Rasul, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitabnya, iman kepada hari kiamat dan iman kepada Qadha Dan Qadar. Pesan dakwah dalam bidang syari'ah adalah bidang ibadah dan muamalah, sedangkan pesan dakwah dalam bidang

akhlak berkenaan dengan akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama makhluk hidup dan Akhlak kepada diri sendiri.

2. Dakwah adalah ajaran atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik.¹
3. Novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup, diolah dengan tehnik lisaha dan ragaan yang menjadi dasar konvensi penulisan.

Penelitian ini hanya fokus dipusatkan pada pesan dakwah yang terkandung dalam novel *Wo Ai Ni Allah* tersebut berupa kata-kata atau kalimat yang bernuansa kedakwahan yang meliputi akidah, Syari'ah dan Akhlak.²

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini penulis jabarkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, signifikansi penelitian, definisi operasional, sistematika penelitian. Bab II landasan teori yang membahas tentang pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah, ringkasan novel *wo ai ni Allah*. Bab III metode penelitian, yaitu pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 17

² Abdul Rozak Zaidan, *Kamus Istilah Kesustraan*, (Jakarta : Balai Pustaka , 2007), hal. 136

data. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari simpulan, saran-saran dan daftar pustaka.